

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki kesejahteraan psikologis pada diri masing-masing subjek. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Seperti pada aspek tujuan hidup, ketiga subjek mempunyai tujuan hidup yang ingin dicapai, seperti rumah yang sementara dibangun, serta hal-hal yang sudah tercapai seperti menyekolahkan anak. Ketiga subjek ini juga semakin memahami akan tujuan serta arah hidup mereka kedepannya.

Aspek penerimaan diri, masing-masing subjek menunjukkan adanya penerimaan diri terhadap apa yang terjadi pada diri mereka, baik masa lalu bahkan masa kini dan juga dapat menerima perubahan-perubahan yang terjadi setelah menikah baik perubahan dari suami bahkan lingkungan yang mereka tinggal. Pada aspek kemandirian, masing-masing subjek memiliki kemandirian yang berbeda-beda setelah menikah, walaupun ada yang masih dibantu oleh orang tua seperti, menjaga anak dan kebutuhan sehari-hari bahkan ada yang tidak dibantu sama sekali.

Pada aspek hubungan positif dengan orang lain, ketiga subjek mempunyai cara agar selalu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain seperti pada suami, keluarga, teman-teman, bahkan lingkungan sekitar, dengan memberikan senyuman, sering membantu dan selalu memberikan kabar dan menanyakan kabar. Untuk aspek pengembangan diri, ketiga subjek mampu mengembangkan diri dalam memenuhi kebutuhan sehari-

hari misalnya, bekerja, berkebun, dan usaha lainnya. Selanjutnya pada aspek penguasaan lingkungan, ketiga subjek menunjukkan mereka mampu berinteraksi dengan orang-orang yang ada di rumah, mengelola lingkungan dan mengendalikan lingkungan sesuai dengan kebutuhan ketiga subjek, seperti jika terjadi konflik, ketiga subjek memilih diam bahkan ada yang memilih membicarakan secara baik-baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini di Desa Bosso diantaranya, faktor pergaulan bebas dalam hal berpacaran , faktor orang tua dan faktor ekonomi.

## **B. Saran**

Dari apa yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada :

### **1. Wanita yang menikah diusia muda**

Untuk wanita yang telah menikah diusia dini agar selalu memiliki kesejahteraan psikologis dalam menjalani kehidupan selama menikah. Seperti, harus mempunyai tujuan hidup, mempunyai penerimaan diri, mempunyai kemandirian, mempunyai hubungan positif dengan orang lain, mampu mengembangkan diri, dan mampu menguasai lingkungan.

### **2. Wanita yang belum menikah**

Untuk wanita yang masih berusia dini, fokuslah pada pendidikan dan pengembangan diri. Jangan terburu-buru menikah, tetapi manfaatkan waktu dan kesempatan untuk mengejar cita-cita, memperdalam pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan.

### **3. Untuk masyarakat Desa Bosso**

Memberikan pemahaman kepada anak-anak bahwa menikah bukan satu-satunya pilihan dalam hidup. Berikan dorongan kepada mereka untuk lebih semangat mengejar pendidikan dan pengembangan diri juga dorong anak-anak untuk menunggu sampai mereka siap secara matang sebelum memutuskan untuk menikah, untuk meminimalkan risiko perceraian dan membangun fondasi pernikahan yang kuat. Pastikan anak-anak merasa didukung dan diperhatikan dan jika anak memutuskan untuk menikah pada usia dini, berikan dukungan praktis dan emosional kepada mereka. Bantulah mereka untuk membangun fondasi yang stabil bagi keluarga mereka, ajarkan kepada anak-anak tentang tanggung jawab finansial, emosional, dan berperilaku baik kepada orang tua bahkan orang-orang yang ada dilingkungan.